

Edukasi Literasi Finansial sebagai Upaya Pembiasaan Menabung pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kabupaten Sorong

Ayu Fitri Ramadhani¹, Moch. Nur Syawalludin Nugroho², Dian Fitria³, Adhim Ada Masta M.⁴, Cintia Febriyanti⁵, Evita Az-Zahra⁶, Nurfatima Talaohu⁷, Oki Sandra Agnesa⁸

IAIN Sorong^{1,2,3,4,5,6,7,8}



Email ayufitriramadhani0322@gmail.com; iainsyawal@gmail.com; dianfitria108@gmail.com; adhimadamasta80@gmail.com; cintiafebriyanti9@gmail.com; evitaazahra3@gmail.com; fatimatalaohu29@gmail.com; okisandraagnesa@iainsorong.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 06-12-2025

Disetujui 16-12-2025

Diterbitkan 18-12-2025

Katakunci:

*budaya menabung,
sosialisasi,
literasi finansial,
edukasi lingkungan*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh KKN IAIN Sorong tahun 2025 di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong dengan tujuan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini dan meningkatkan literasi finansial peserta didik sekolah dasar. Program ini dirancang dalam tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi interaktif mengenai pentingnya menabung, praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai media pembelajaran kreatif, serta diskusi reflektif untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dengan menggabungkan media visual, praktik langsung, dan pembelajaran kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep menabung, munculnya motivasi menabung secara mandiri, serta terbentuknya perilaku hemat dan tanggung jawab finansial sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan bahan daur ulang sebagai media edukatif. Secara keseluruhan, program ini berhasil memperkuat literasi finansial dasar sekaligus mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ayu Fitri Ramadhani, Moch. Nur Syawalludin Nugroho, Dian Fitria, Adhim Ada Masta M, Cintia Febriyanti, Evita Az-Zahra, Nurfatima Talaohu, & Oki Sandra Agnesa. (2025). Edukasi Literasi Finansial sebagai Upaya Pembiasaan Menabung pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kabupaten Sorong. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 2199-2206. <https://doi.org/10.63822/vvahta78>

PENDAHULUAN

Kebiasaan menabung sejak usia dini merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan penguatan literasi finansial anak. Melalui kebiasaan menabung, anak belajar untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengelola uang saku dengan bijak, serta menanamkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab (Amadi et al., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zakariyah et al., literasi finansial yang diperkenalkan sejak usia sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku finansial anak di masa depan, termasuk kesadaran untuk menabung secara teratur dan kemampuan mengatur finansial pribadi (Zakariyah et al., 2025).

Di Indonesia, pendidikan literasi finansial pada anak masih membutuhkan perhatian khusus. Literasi finansial pada peserta didik sekolah dasar sering kali belum menjadi bagian sistematis dari kurikulum, sehingga banyak peserta didik yang masih kesulitan memahami konsep dasar pengelolaan finansial (Sari & Pratama, 2023b). Studi yang dilakukan di Kota Depok menunjukkan bahwa kegiatan literasi finansial, termasuk simulasi menabung dan perencanaan anggaran, dapat meningkatkan kecerdasan finansial peserta didik secara signifikan (Hikmah, 2020). Selain itu, bukti lapangan dari sejumlah program peningkatan literasi finansial di berbagai sekolah dasar juga menunjukkan bahwa kegiatan edukasi seperti simulasi menabung dapat mendorong peningkatan minat dan kebiasaan menabung peserta didik hingga lebih dari 90% (Nuraini et al., 2022).

Berdasarkan observasi dan peninjauan awal oleh tim KKN IAIN Sorong tahun 2025 bersama kepala sekolah SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, diketahui bahwa hingga saat ini belum pernah diselenggarakan sosialisasi atau edukasi formal terkait giat menabung di sekolah tersebut. Kondisi ini mencerminkan rendahnya tingkat literasi finansial pada siswa sekolah dasar di Indonesia sebagaimana dilaporkan oleh OECD, 2020. Kepala sekolah mengemukakan bahwa sebagian besar peserta didik masih cenderung menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif belaka dan belum memiliki kebiasaan untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung secara teratur. Kondisi ini menggambarkan adanya kebutuhan nyata akan pembelajaran literasi finansial di sekolah formal sebagai bagian dari pendidikan karakter dan keterampilan hidup (Lestari & Nurhayati, 2021).

Kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan dan urgensi yang saling terkait, yaitu: (1) Menanamkan disiplin dan kebiasaan menabung sejak dini, sebagai bagian dari pembentukan karakter finansial anak yang bertanggung jawab di masa depan; (2) Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pengelolaan finansial sederhana, sehingga mereka menjadi lebih bijak dalam merencanakan penggunaan uang saku; (3) Membentuk pribadi yang hemat, mandiri, dan peduli lingkungan, dengan mengintegrasikan praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai media pembelajaran aktif.

Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan nyata untuk membangun budaya menabung dan literasi finansial di lingkungan sekolah dasar, terutama di wilayah yang masih kurang mendapatkan edukasi finansial sistematis. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan upaya pemberdayaan peserta didik untuk mengubah pola konsumtif menjadi produktif serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan limbah plastik. Studi-studi pengabdian dan penelitian sebelumnya menegaskan bahwa pembelajaran literasi finansial yang dilaksanakan sejak dini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep finansial, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Handayani et al. menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis konteks sosial mampu menumbuhkan karakter

hemat dan mandiri pada peserta didik sekolah dasar (Handayani et al., 2023). Temuan serupa diungkapkan oleh Setiawan dan Mulyadi bahwa kegiatan menabung di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik (Setiawan & Mulyadi, 2022). Selain itu, Sari dan Pratama menegaskan bahwa pelaksanaan program literasi finansial sejak dini efektif dalam memperkuat kebiasaan positif dan meningkatkan kesadaran anak terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara mandiri (Sari & Pratama, 2023).

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Sorong tahun 2025 menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat yang diberi judul “Sosialisasi Giat Menabung dan Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas” di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan edukatif partisipatif yang memadukan sosialisasi literasi finansial dan praktik langsung membuat celengan dari botol plastik bekas sebagai media praktis untuk belajar menabung. Pendekatan pembuatan media (celengan) dari bahan bekas juga sejalan dengan model kegiatan literasi finansial di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam praktik nyata dapat memperkuat pembelajaran literasi finansial (Sumarni et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Survei dan Observasi Lapangan

Tim pengusul yang terdiri atas mahasiswa KKN IAIN Sorong tahun 2025 melaksanakan survei awal ke SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Pada tahap ini, tim melihat secara langsung kondisi sekolah dan mengidentifikasi permasalahan mitra, yaitu belum adanya kegiatan edukasi atau sosialisasi yang berkaitan dengan kebiasaan menabung di lingkungan sekolah dasar. Hasil observasi ini diperkuat dengan wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas.

2. Tahap Pengkajian dan Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kebutuhan dan permasalahan mitra. Kegiatan pengkajian dilakukan melalui analisis informasi dan diskusi dengan pihak sekolah. Berdasarkan hasil pengkajian, diperoleh pemahaman bahwa belum ada kegiatan sosialisasi terkait menabung dan peserta didik belum memiliki kebiasaan menabung serta kesadaran mengelola uang saku secara mandiri. Dalam tahap ini, pihak sekolah berperan aktif dalam memberikan masukan mengenai karakteristik peserta dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan sosialisasi di tingkat sekolah dasar.

3. Tahap Perencanaan Program

Tim KKN bersama mitra secara kolaboratif merancang program “Sosialisasi Giat Menabung dan Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas” sebagai solusi edukatif dan kreatif. Pada tahap ini juga, tim KKN berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait pengadaan bahan praktek yang perlu disiapkan peserta sosialisasi, seperti alat tulis, botol plastik bekas dan pensil warna.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong pada hari Selasa, 9 Desember 2025. Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa KKN IAIN Sorong tahun 2025 sebagai pelaksana utama kegiatan. Kegiatan dilakukan di ruang

aula sekolah dengan dukungan penuh dari pihak kepala sekolah dan guru pendamping. Peserta kegiatan terdiri guru pendamping dan peserta didik kelas IV, V, dan VI yang berjumlah total 66 peserta. Rincian jumlah peserta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Peserta Kegiatan Sosialisasi

Kelas	Jumlah Peserta
Guru Pendamping	3 Guru
Kelas IV	20 Peserta
Kelas V	23 Peserta
Kelas VI	20 Peserta
Total	66 Peserta

5. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta didik, wawancara singkat dengan guru pendamping, serta refleksi bersama peserta untuk melihat tingkat antusiasme dan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya menabung. Tim KKN bersama pihak sekolah kemudian merumuskan tindak lanjut berupa rencana pelestarian kebiasaan menabung dengan memanfaatkan hasil karya celengan sebagai media praktik berkelanjutan di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Giat Menabung yang dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, dengan sasaran peserta kelas IV, V, dan VI yang dilaksanakan pada Selasa, 09 Desember 2025 mendapatkan respon antusiasme dari pihak sekolah maupun peserta sosialisasi. Kegiatan diawali dengan sambutan hangat dari pihak sekolah dan tim KKN, menyapa seluruh peserta sosialisasi dan kegiatan ini dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama adalah pemaparan materi sosialisasi menabung sejak dini melalui presentasi interaktif dengan media visual-audio; materi meliputi pengertian menabung, manfaat menabung, cara sederhana mengelola uang saku, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan sosialisasi dikemas dengan gaya komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Peserta didik tampak aktif dan antusias menjawab pertanyaan serta berbagi pengalaman tentang kebiasaan mereka dalam menggunakan uang saku. Hal ini muncul karena proses pembelajaran berbasis media visual dan interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual anak usia sekolah dasar melalui stimulasi kognitif dan afektif secara bersamaan (Santrock, 2018). Selain itu, metode pembelajaran kontekstual yang mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan konsep keuangan membuat peserta lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai pengelolaan uang (Handayani et al., 2023). Interaksi langsung selama sosialisasi juga memperkuat pemahaman sosial anak melalui pembelajaran partisipatif yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran diri (Hadi & Nisa, 2021).



Figure 1 Pemaparan Materi Sosialisasi Giat Menabung oleh Tim KKN

Pada sesi kedua, peserta sosialisasi diajak untuk mengikuti praktek pembuatan celengan dari botol plastik bekas. Tim KKN dan pihak sekolah bekerja sama menyediakan bahan berupa botol bekas air mineral, gunting, kertas sketsa mewarnai, pensil warna, spidol, crayon maupun hiasan tempel. Setiap peserta didik membuat celengan sesuai kreativitas masing-masing, kemudian menghiasnya agar tampak menarik. Kegiatan praktek ini bukan hanya memperkuat konsep menabung, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dan pentingnya mendaur ulang limbah plastik menjadi barang berguna. Implikasi dari sesi ini tampak pada munculnya sikap tanggung jawab, kreativitas, dan kerja sama antar peserta selama proses pembuatan celengan.



Figure 2 Praktek Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari dan Oktaviani yang menunjukkan bahwa pemanfaatan botol plastik bekas sebagai media pembuatan celengan mampu meningkatkan minat menabung sekaligus membentuk kesadaran terhadap pengelolaan sampah plastik di sekolah dasar

(Wulandari & Oktaviani, 2022). Selain itu, Fauziah et al. dalam kegiatan PKM-nya juga membuktikan bahwa kegiatan daur ulang melalui pembuatan celengan edukatif menumbuhkan perilaku kreatif dan tanggung jawab sosial siswa (Fauziah et al., 2023).

Sesi ketiga merupakan tahap diskusi dan refleksi bersama antara peserta, guru pendamping, dan tim KKN. Dalam sesi ini, peserta diminta menyebutkan kembali manfaat menabung serta mengungkapkan hal yang mereka pelajari. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, muncul empat kemampuan utama peserta didik: (1) mampu menjelaskan kembali makna menabung dengan bahasa mereka sendiri, (2) memahami tujuan menabung, (3) menceritakan pengalaman menabung pribadi, dan (4) menunjukkan pemahaman membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini diperoleh berdasarkan kemampuan-kemampuan yang ditunjukkan peserta didik mengenai kesadaran mengatur kemandirian finansial sejak dini. Kemunculan keempat kemampuan ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga *transformative* membantu peserta membangun *financial self-awareness* dan kemampuan reflektif terhadap perilaku ekonomi mereka (Ria & Kurniati, 2021).



Figure 3 Refleksi dan Dokumentasi Bersama

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Lestari & Nurhayati yang menyatakan bahwa literasi finansial berbasis praktik meningkatkan perilaku menabung anak (Lestari & Nurhayati, 2021), serta diperkuat oleh Handayani et al., yang menemukan bahwa kegiatan edukasi finansial kontekstual berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter hemat di sekolah dasar (Handayani et al., 2023). Program ini juga mendukung Strategi Nasional Literasi Finansial yang menekankan pentingnya integrasi literasi finansial sejak pendidikan dasar untuk membentuk generasi yang cerdas finansial dan berdaya guna (OJK, 2022).

Kegiatan sosialisasi giat menabung yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN IAIN Sorong 2025 di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong mendapat antusiasme tinggi dari peserta didik dan guru. Metode pemaparan materi yang memadukan media visual, praktik langsung, dan aktivitas kreatif terbukti efektif dalam menanamkan nilai disiplin serta tanggung jawab finansial sejak dini. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep menabung dan motivasi untuk melakukannya di rumah menggunakan celengan hasil karya sendiri. Guru pendamping menilai kegiatan ini relevan dengan

pendidikan karakter di sekolah dan menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan, baik oleh mahasiswa KKN berikutnya maupun pihak sekolah sendiri, guna memperkuat budaya menabung di kalangan peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Giat Menabung dan Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN IAIN Sorong tahun 2025 di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong secara keseluruhan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui pendekatan edukatif yang memadukan sosialisasi interaktif, praktik kreatif, serta diskusi reflektif, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menabung sejak dini, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola uang saku, serta menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Respon positif dari peserta didik dan guru menunjukkan bahwa model kegiatan seperti ini efektif diterapkan pada jenjang sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan karakter dan literasi finansial. Pihak sekolah juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali secara berkelanjutan di masa mendatang, sehingga budaya menabung dapat terus tumbuh menjadi kebiasaan positif di kalangan peserta didik dan mendukung pembentukan generasi muda yang hemat, mandiri, dan cerdas finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/strategi-nasional-literasi-keuangan/Documents/SNLKI_2021-2025.pdf
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikhah, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini Aunur. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Fauziah, N., Kusuma, D., & Rahmi, A. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Media Celengan Edukatif dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 6(2), 145–153. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/29876>
- Hadi, M., & Nisa, A. (2021). Pendekatan Pembelajaran Partisipatif dalam Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 3(2), 101–112. <https://journal.umus.ac.id/index.php/jan/article/view/219>
- Handayani, N., Yuliani, R., & Rahmadani, S. (2023). Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Kontekstual terhadap Pembentukan Karakter Hemat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 55–64. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/48210>
- Hikmah, Y. (2020). LITERASI KEUANGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA DEPOK, PROVINSI JAWA BARAT, INDONESIA. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103–108.
- Lestari, P., & Nurhayati, D. (2021). Penerapan Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan (JPMB)*, 6(2), 123–134.

- <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/19367>
- Nuraini, A., Rahmawati, T., & Damanik, R. (2022). Penerapan Program Edukasi Menabung pada Siswa Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Keuangan. *Jurnal Syadani*, 4(1), 71–82. <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/527?>
- OECD. (2020). *Financial Literacy of Students in Indonesia: PISA 2018 Results*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org/education/education-at-a-glance/>
- Ria, T. N., & Kurniati, L. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN TANGGUNG JAWAB, BERPIKIR KRITIS, PENGELOLAAN DAN PEMAHAMAN SKEMA KEUANGAN SISWA SEMANGGI DIGITAL MARKETING SEMARANG. *MANGGALI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 185–195.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development (15th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sari, D., & Pratama, R. (2023a). Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 45–54. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppd/article/view/32901>
- Sari, D., & Pratama, R. (2023b). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar Melalui Edukasi Giat Menabung. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Manajemen (JISEM)*, 3(2), 45–54. <https://jisem-journal.com/index.php/journal/article/view/4358>
- Setiawan, A., & Mulyadi, D. (2022). Implementasi Kegiatan Menabung di Sekolah Dasar sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(3), 201–210. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/44960>
- Sumarni, M. L., Usman, & Jewarut, S. (2023). LITERASI KEUANGAN MELALUI PEMBUATAN MEDIA EDUKATIF. *Communnity Development Journal*, 4(4), 9383–9386.
- Wulandari, A., & Oktaviani, M. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pembuatan Media Edukatif di SDN 01 Bengkayang. *Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 215–223. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20506>
- Zakariyah, Y. A., Putriani, F. M., Putra, M. D., & Puspita, I. D. (2025). Financial Literacy Skills : Understanding Primary School Students ' Saving Awareness. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(28).